

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Apotek Merupakan salah satu tempat yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan di masyarakat. Mutu pelayanan apotek sangat berpengaruh terhadap citra Apotek dan Kepuasan pasien yang berkunjung ke apotek tersebut. pada peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 73 Tahun 2016 tentang standar Pelayanan kefarmasian apotek menyatakan bahwa apotek merupakan sarana pelayanan kefarmasian tempat dilakukan praktik kefarmasian oleh Apoteker. Alat percancangan ini dirancang untuk memonitoring karyawan. dengan menggunakan RFID yang dapat di monitoring melalui web. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk untuk menambah keamanan internal atas persediaan obat dan alat medis pada apotek bunda jl bintangara no 70, bintangara bekasi barat kota bekasi. Sistem keamanan digunakan untuk memberikan perlindungan pada suatu benda dimana suatu benda itu berisi sesuatu yang dirasa sangat berharga dan perlu diberikan pengamanan seperti suatu bangunan, tempat maupun yang dianggap berharga. Salah satu nya adalah Apotek yang merupakan toko tempat meramu dan menjual obat berdasarkan resep dokter serta memperdagangkan barang medis. Karena itu sistem keamanan di perlukan untuk mencegah seseorang melakukan tindak kejahatan baik pencurian ataupun tindak kriminal. Khususnya pada saat terjadinya tindak kejahatan pada toko sekitar yang kurang cepat penangannya saat terjadi tindak kejahatan dan RFID teknologi yang bisa digunakan untuk melacak sesuatu dengan gelombang radio. Dan nanti nya menggunakan rfid card untuk akses pintu Gudang

obat. memonitoring tempat Apotek. Sistem keamanan yang dipasang pada setiap pintu tentu juga berbeda-beda tergantung dari fungsi masing-masing ruangan. Pintu merupakan salah satu elemen perantara untuk masuk dan keluar dari suatu tempat atau bangunan. Pintu juga berfungsi sebagai privasi serta keamanan sebuah ruangan. saat ini penguncian pintu Gudang apotek masih menggunakan sistem penguncian manual yaitu dengan menggunakan kunci yang biasa. Penggunaan kunci biasa kurang praktis pada zaman sekarang, dan penulis bertujuan untuk merancang keamanan yang lebih aman dengan mengganti menggunakan teknologi RFID. Dan ada beberapa kejadian orang yang tidak berkepentingan masuk pada gudang apotik. Semakin berkembangnya teknologi saat ini, sistem pembuka pintu otomatis (*Smart Door Lock*) dapat dikembangkan dengan menggunakan alat elektronika sebagai pengganti kunci biasa. Sistem keamanan yang menggunakan alat elektronika tersebut lebih efektif karena dapat dihubungkan dengan perangkat lain sehingga tidak perlu pengamanan secara terus menerus. Penelitian ini dibuat dengan alat tambahan seperti mikrokontroler ESP8266 dan menggunakan RFID card untuk membuka solenoid dan menggunakan laptop/pc untuk memonitoring pintu gudang obat saat owner berada di luar. dari permasalahan diatas maka penulis mengangkat judul “Monitoring System Keamanan Pintu Gudang Obat Pada Apotik Bunda Menggunakan RFID Berbasis *WEB*”.

Data barang obat di gudang apotik bunda

1	Amoxicillin	Ampicillin	Cefadroxil	Levofloxacin
2	Tetrasiklin	Makrolid	Quinolone	Sulfa
3	Sulfonamida	Quinolone	Alprazolam	Camlet

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang ada, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut.

1. Sering nya orang yang tidak berkepentingan masuk pada Gudang apotik
2. Belum adanya sistem monitoring untuk yang mempunyai hak akses masuk pada pintu Gudang obat apotik bunda.
3. Belum adanya sistem keamanan untuk mencegah kehilangan

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang diidentifikasi, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana merancang sebuah sistem keamanan menggunakan RFID card?
2. Bagaimana cara laporan untuk mendata yang mempunya hak akses kartu yang memasuki Gudang obat ?

1.4 Batasan Masalah

Terdapat Batasan masalah yang digunakan pada penelitian ini diantara lain:

1. Jangkauan hanya khusus bagi karyawan apotik bunda yang memiliki indetitas atau card RFID
2. Dibuat hanya untuk mengakses masuk dan keluar pada pintu Gudang obat
3. Membuat Laporan atau Rekapitulasi data karyawan berdasarkan dari database web Apotik Bunda

1.5 Tujuan Penelitian

Dalam pembuatan laporan penelitian ini adalah untuk mempelajari dan untuk memfasilitasi pemahaman tentang teknologi yang baru.

1. Mengembangkan sistem keamanan yang dapat membatasi akses ke gudang apotek, sehingga hanya orang yang memiliki hak akses yang dapat masuk.
2. Membuat sistem monitoring akses berbasis teknologi untuk mencatat dan memantau aktivitas pengguna yang masuk ke gudang obat di Apotik Bunda.
3. Meningkatkan keamanan gudang obat melalui implementasi sistem yang mampu mencegah kehilangan obat atau barang lainnya akibat akses yang tidak sah.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Mendapatkan informasi berupa data yang dihasilkan Alat Prototipe ini yang diperoleh dari sensor RFID dan mengirimkan data ke database yang terkoneksi pada *Website*.
2. Sistem keamanan berbasis RFID yang terintegrasi dengan database akan meningkatkan efisiensi, mengurangi waktu tunggu karyawan, serta meminimalkan kesalahan dan kehilangan data, sehingga meningkatkan produktivitas
3. Pada penelitian ini dapat menambah wawasan mengenai implementasi teknologi RFID dalam sistem Informasi, Khususnya dalam penerapan pada Sistem keamanan, dan memberikan gambaran nyata penerapan teknologi dalam industri.

1.7 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang, perumusan masalah, ruang lingkup dan batasan masalah, tujuan, manfaat serta metodologi dan sistematika penulisan yang dipakai.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan berbagai teori yang berhubungan dengan sistem keamanan. Selain itu, bab ini memuat alat yang digunakan berserta platform yang digunakan untuk penulisan ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas deskripsi tentang bagaimana penelitian ini berlangsung, termasuk proyek dan prosedur yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan uraian tentang hasil implementasi sistem dan pengujian alat.

BAB V PENUTUP

Memuat ringkasan dari jawaban atas rumusan masalah serta saran - saran penelitian lebih lanjut atau Tindakan lanjut untuk menjadi baik.